

**Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)**

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>**Analisis Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat
Jalan Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center
Tahun 2020****Nani Mayolia¹, Sy.Effi Daniati², Tri Purnama Sari³****^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan****Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru****Email:¹nanimayolia24@gmail.com,****²sy.effidaniati@htp.ac.id,³tripurnamasari@htp.ac.id****Histori artikel***Received:*
16 Juli 2021*Accepted:*
09 April 2022*Published:*
08 Juli 2022**Abstrak**

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis harus diisi lengkap 100% ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis rawat jalan di bulan Oktober 2020 yang berjumlah 2350 rekam medis pasien sedangkan untuk sampel pada penelitian ini berjumlah 96 sampel dengan informan penelitian berjumlah 3 informan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, serta pengolahan data dengan 2 cara yaitu

pegolahan data kuantitatif dan pengolahan data kualitatif. Hasil penelitian yaitu Presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* identifikasi memiliki rata rata presentase kelengkapan 94,9%, Presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* autentifikasi memiliki rata rata presentase kelengkapan 82,2%, Presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* pencatatan memiliki rata rata presentase kelengkapan 94,3%, Presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* Pelaporan Penting memiliki rata rata presentase kelengkapan 96,8% Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan rekam medis yang dilihat dari Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Sumber Daya Manusia (SDM).Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih ditemukannya beberapa item yang tidak diisi lengkap oleh dokter/perawat serta tenaga medis lain untuk item yang paling tinggi presentase ketidaklengkapannya dan sering tidak diisi adalah alamat, tempat tanggal lahir dan pekerjaan serta nama dokter/perawat, tanda tangan dan faktor yang mempengaruhinya adalah SOP dan SDM.

Kata Kunci : Rekam Medis Pasien Rawat Jalan, Kelengkapan

Latar Belakang

Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sangat penting dikarenakan informasi yang terkandung dalam rekam medis dapat digunakan oleh rumah sakit dan organisasi kesehatan terkait sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan untuk peningkatan mutu pelayanan (Hatta, 2014:93).

Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) adalah rumah sakit umum milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe C yang terletak di wilayah kota Pekanbaru, Riau. Dirumah Sakit Pekanbaru Medical Center terdapat 52 orang Dokter yang terdiri dari 14 orang Dokter Umum dan 38 Dokter Spesialis dengan jumlah poliklinik

berjumlah 20 jenis pelayanan /poliklinik dengan rata rata kunjungan poliklinik rawat jalan sebanyak ≤ 250 pasien per hari.

Dari penelitian Maranatha (2016) tentang analisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Haji Medan, disebutkan bahwa berkas rekam medis pada item Diagnosis sebanyak 69% tidak lengkap, Ringkasan pulang 69%, Anamnesa 52% yang tidak lengkap dan Pemeriksaan fisik sebanyak 53% tidak lengkap adalah item dengan persentase tertinggi angka ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap tahun 2016. Tingkat ketidaklengkapan ini dapat berakibat pada pelayanan pasien dan tingkat IMR (*Incomplete Medical Record*) menjadi tinggi. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian survey pendahuluan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center dengan 15 dokumen rekam medis yang diobservasi . Berikut adalah tabel hasil observasi kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020

Berdasarkan data hasil observasi diketahui bahwa masih ada beberapa berkas rekam medis yang tidak isi lengkap oleh petugas/dokter diantaranya angka presentase paling tinggi ketidaklengkapannya adalah Nama Dokter/Perawat dan angka presentase paling rendah ketidaklengkapannya adalah Diagnosa, setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Rekam Medis diketahui bahwa SOP Kelengkapan berkas rekam medis sudah ada tetapi untuk SDM di bagian Rekam Medis masih kurang khususnya di bagian assembling oleh karena itu untuk berkas rekam medis masih belum optimal pengecekan kelengkapan berkas rekam medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center sedangkan Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit menyatakan bahwa kelengkapan rekam medis harus diisi lengkap 100%, dan jika rekam medis tidak terisi lengkap maka itu akan berpengaruh pada mutu rumah sakit serta akan berdampak juga untuk perencanaan rumah sakit ke depannya, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul tentang “Analisis Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020 “.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilaksanakan di unit rekam medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center pada Bulan Maret 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis rawat jalan di bulan

Oktober 2020 yang berjumlah 2350 rekam medis pasien dengan sampel 96 berkas rekam medis. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu Kepala Rekam Medis, Petugas Assembling dan petugas pendaftaran. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan data sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Observasi

a. Review Identifikasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari observasi kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* identifikasi di rumah sakit pekanbaru medical center dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan *Review* Identifikasi di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020

No	Review Identifikasi	Diisi		Tidak Terisi		Presentase
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	No RM	96	100%	0	0%	(100%)
2	Nama Pasien	96	100%	0	0%	(100%)
3	Jenis Kelamin	96	100%	0	0%	(100%)
4	Tempat,tanggal lahir	87	90,6%	9	9,4%	(100%)
5	Alamat	88	91,6%	8	8,4%	(100%)
6	Pekerjaan	86	89,5%	10	10,5%	(100%)
7	Agama	89	92,7%	7	7,3%	(100%)
Total			94,9%		5,1%	(100%)

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa rata rata presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* identifikasi dengan jumlah (94,9%) dimana pada item nomor rekam medis, nama pasien, jenis kelamin memiliki jumlah presentase kelengkapan paling tinggi yaitu (100%) dan untuk rata rata presentase ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* identifikasi

dengan jumlah (5,1%) dimana untuk item pekerjaan memiliki presentase ketidaklengkapan paling tinggi dengan jumlah (10,5%)

b. Review Autentifikasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Dilakukan dengan cara pengamatan atau penelitian secara langsung kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* Autentifikasi pada bulan Oktober 2020 sebanyak 96 rekam medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center dan disini masih ditemukan ada beberapa berkas rekam medis yang tidak diisi lengkap oleh dokter/perawat.

Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari observasi kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* autentifikasi di rumah sakit pekanbaru medical center dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan *Review* Autentifikasi di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020

No	Review Autentifikasi	Ada		Tidak Ada		Presentase
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Tanda Tangan Dokter/Perawat	80	83,3	16	16,	(100%)
			%		7%	
2	Nama Dokter/Perawat	78	81,2	18	18,	(100%)
			%		8%	
	Total		82,2	17,	(100%)	
			%	8%		

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa rata rata presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* autentifikasi dengan jumlah (82,2%) dimana pada item tanda tangan dokter/perawat memiliki jumlah presentase kelengkapan paling tinggi yaitu (83,3%) dan untuk rata rata presentase ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* identifikasi dengan jumlah (17,8%) dimana untuk item nama dokter/perawat memiliki presentase ketidaklengkapan paling tinggi dengan jumlah (18,8%)

c. Review Pencatatan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Dilakukan dengan cara pengamatan atau penelitian secara langsung kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* pencatatan pada bulan Oktober 2020 sebanyak 96 rekam medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center dan disini masih ditemukan ada beberapa berkas rekam medis yang tidak diisi lengkap oleh dokter/perawat.

Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari observasi kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan review pencatatan di rumah sakit pekanbaru medical center dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan *Review* Pencatatan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020

No	Review Pencatatan	Terbaca		Tidak Terbaca		Presentase
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Pencatatan Jelas	91	94,8%	5	5,2%	(100%)
2	Pembetulan Kesalahan	90	93,8%	6	6,2%	(100%)
Total			94,3%		5,7%	(100%)

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa rata rata presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* pencatatan dengan jumlah (94,3%) dimana pada item pencatatan jelas memiliki jumlah presentase kelengkapan paling tinggi yaitu (94,8%) dan untuk rata rata presentase ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* identifikasi dengan jumlah (5,7%) dimana untuk item pembetulan kesalahan memiliki presentase ketidaklengkapan paling tinggi dengan jumlah (6,2%)

d. *Review* Pelaporan Penting Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Dilakukan dengan cara pengamatan atau penelitian secara langsung kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* pelaporan penting pada bulan Oktober 2020 sebanyak 96 rekam medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center dan disini masih ditemukan ada beberapa berkas rekam medis yang tidak diisi lengkap oleh dokter/perawat.

Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari observasi kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* pelaporan penting di rumah sakit pekanbaru medical center dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan *Review* Pelaporan Penting di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020

No	Review Pelaporan Penting	Diisi		Tidak Terisi		Presentase
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Diagnosa	95	98,9 %	1	1,1%	(100%)
2	Tindakan/ Pengobatan	94	97,9 %	2	2,1%	(100%)
3	Anamnesa	90	93,7 %	6	6,3%	(100%)
Total			96,8 %		3,2%	(100%)

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa rata rata presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* pelaporan penting dengan jumlah (97,2%) dimana pada item diagnosa memiliki jumlah presentase kelengkapan paling tinggi yaitu (100%) dan untuk rata rata presentase ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* identifikasi dengan jumlah (2,8%) dimana untuk item anamnesa memiliki presentase ketidaklengkapan paling tinggi dengan jumlah (6,3%)

2. Hasil Wawancara

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Review Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dan informan diketahui bahwa untuk SOP review kelengkapan berkas rekam medis di rumah sakit pekanbaru medical center sudah ada prosedur pelaksanaannya tetapi belum berjalan dengan optimal, sejalan dengan ungkapan infroman sebagai berikut :

“Standar Prosedur Operasional (SOP) tentang review kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan sudah ada tetapi untuk pelaksanaannya belum berjalan dengan optimal” (Informan 1)

“Standar Prosedur Operasional (SOP) sudah ada,bisa ditanya kepada infroman 1” (Informan 2)

“Untuk sosialisasi Standar Prosedur Operasional (SOP) belum pernah dilakukan sosialisasi hanya sekedar penyampaian informasi secara lisan bahwa berkas rekam medis harus diisi lengkap dan itupun tidak secara langsung melainkan disampaikan dari petugas rekam medis ke perawat dan perawat menyampaikan kepada dokter”(Informan 1)

“Untuk SOP belum pernah disosialisasikan, hanya penyampaian secara lisan” (Informan 2)

“Untuk SOP belum pernah disosialisasikan, hanya penyampaian secara lisan bahwa rekam medis harus diisi lengkap” (Informan 3)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan berkas rekam medis di rumah sakit pekanbaru medical center karena pasien dirumah sakit pekanbaru medical center lumayan banyak sehingga waktu dokter untuk mengisi dengan lengkap berkas rekam medis kurang dan terkadang dokter pun bukan hanya satu mengambil tempat praktek jadi dokter pun terkadang hanya mengisi berkas rekam medis yang penting penting saja

“Faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan karena keterbatasan waktu pengisian berkas rekam medis oleh dokter/perawat dan terkadang dokter pun hanya mengisi item item yang penting saja untuk mempercepat waktu pengisiannya serta kurangnya kesadaran dokter akan pentingnya mengisi lengkap rekam medis” (Informan 1,2,3)

“Kendala dalam menganalisis kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah jika dokter tidak mengisi lengkap berkas rekam medis kita sebagai petugas rekam medis yang harus mencari perawat/dokter dan itu membutuhkan waktu, rekam medis memberitahu perawat bahwa ada beberapa item yang belum diisi lengkap dan barulah perawat memberitahu dokter untuk melengkapi dan itu membutuhkan waktu” (Informan 1)

“Tidak ada kendala” (Informan 2)

“Dampak dari ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan khususnya untuk rumah sakit pekanbaru medical center adalah keterlambatan pengambilan keputusan pengobatan pasien, keterlambatan proses penagihan pembayaran/ klaim dan mempengaruhi mutu pelayanan” (Informan 1)

“Dampak ketidaklengkapan rekam medis yaitu akan mempengaruhi mutu pelayanan” (Informan 2)

Pembahasan

1. Review Identifikasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa untuk *review* identifikasi rekam medis pasien rawat jalan pada bulan oktober sebanyak 96 berkas yang diteliti masih ada beberapa item yang tidak diisi lengkap oleh petugas. Untuk total presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan sesuai dengan *review* identifikasi adalah (94,9%

lengkap) dan untuk total ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan sesuai *review* identifikasi adalah (5,1% tidak lengkap) diantaranya yaitu item tempat/tanggal lahir (90,6% lengkap), alamat (91,6% lengkap), pekerjaan (89,5% lengkap), agama (92,7% lengkap). Sedangkan untuk item nomor rekam medis, nama pasien dan jenis kelamin petugas sudah mengisi secara lengkap 100%.

Untuk mengetahui kualitas pengisian rekam medis khususnya pada pasien rawat jalan termasuk level baik, cukup, kurang baik dan tidak baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.6
Rentang nilai kualitas pengisian data

Kriteria	Rentang nilai (%)
Baik	76-100
Cukup	56-75
Kurang Baik	40-55
Tidak baik	0-39

Sumber : Arikunto Tahun 1992

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Malan (2017) dengan judul “Analisis kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan di puskesmas Gamping 1 sleman Yogyakarta” presentase kelengkapan identifikasi pasien pada lembar kartu rawat jalan sebagian besar sudah lengkap, namun pada item ada dua item yang tidak lengkap 100% yaitu pekerjaan sebanyak 7% serta keterangan pasien sebanyak 99%.

Menurut pendapat penulis untuk kelengkapan rekam medis berdasarkan *review* identifikasi rekam medis pasien rawat jalan sudah termasuk dalam kategori baik namun perlu ditingkatkan lagi agar pengisian rekam medis bisa diisi lengkap 100%. Karna berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal menyebutkan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan harus mencapai 100% .

2. Review Autentifikasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa untuk *review* autentifikasi rekam medis pasien rawat jalan pada bulan oktober sebanyak 96 berkas yang diteliti masih ada beberapa item yang tidak diisi lengkap oleh petugas dengan presentase rata rata kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan yaitu (82,2% lengkap) dan presentase rata

rata ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan yaitu (17,8% tidak lengkap). Untuk item nama dokter/perawat memiliki angka presentase ketidaklengkapan paling tinggi yaitu (81,2% lengkap) dan (18,8% tidak lengkap) sedangkan untuk item tanda tangan dokter/perawat memiliki presentase kelengkapan (83,3% lengkap) dan (16,7 tidak lengkap).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Malan (2017) dengan judul "Analisis kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan di puskesmas Gamping 1 sleman Yogyakarta" presentase kelengkapan autentifikasi pada kartu rawat jalan belum ada yang lengkap 100% namun paraf petugas lengkap 83% serta nama terang lengkap hanya 6%.

Menurut pendapat penulis untuk kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* autentifikasi di rumah sakit pekanbaru medical center masih dalam kategori baik tetapi walaupun masih termasuk kedalam kategori baik untuk tanda tangan dan nama dokter/ petugas seharusnya diisi lengkap 100% karna hal ini mencakup aspek legalitas yang kurang kuat untuk legalisasi bahan bukti dalam bukti pertanggung jawaban bila sewaktu-waktu digunakan sebagai bahan perkara hukum apabila rumah sakit mendapat tuntutan dari pihak pasien

3. Review Pencatatan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa untuk *review* pencatatan rekam medis pasien rawat jalan pada bulan oktober sebanyak 96 berkas yang diteliti masih ada beberapa item yang tidak diisi lengkap oleh petugas dengan presentase rata rata kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan yaitu (94,3% lengkap) dan untuk rata rata presentase ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan yaitu (5,7% tidak lengkap). Untuk item kelengkapan yang paling tinggi adalah item pencatatan jelas dengan presentase kelengkapan (94,8% lengkap) dan untuk presentase ketidaklengkapan (5,2% tidak lengkap) sedangkan untuk item pembetulan kesalahan memiliki presentase kelengkapan (93,8% lengkap) dan untuk presentase ketidaklengkapan (6,2% tidak lengkap).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ajeng Nurliani dan Imas Masturoh,2015) dengan judul "Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Periode Triwulan IV Tahun 2015" Hasil analisis kuantitatif pencatatan yang baik di RSUD Kabupaten Ciamis periode triwulan IV tahun 2015, persentase kelengkapan tertinggi terdapat pada item pencatatan

jelas mencapai 100% dan ketidaklengkapan tertinggi terdapat pada item diagnosis terbaca kasus kebidanan mencapai 60,5%.

Berdasarkan pendapat penulis untuk kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* pencatatan sudah masuk dalam kategori baik, namun untuk lebih baik nya harus diisi lengkap 100% karna rekam medis bisa menjadi bukti dalam kasus hukum bila sewaktu waktu ada pasien yang menuntut rumah sakit.

4. Review Pelaporan Penting Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa untuk *review* pencatatan rekam medis pasien rawat jalan pada bulan oktober sebanyak 96 berkas yang diteliti masih ada beberapa item yang tidak diisi lengkap oleh petugas dengan presentase rata rata kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan yaitu (96,8% lengkap) sedangkan untuk presentase rata rata ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan yaitu (3,2% tidak lengkap). Untuk presentase kelengkapan paling tinggi terdapat pada item diagnosa dengan presentase kelengkapan (98,9% lengkap) dan presentase ketidaklengkapan (1,1% tidak lengkap), item tindakan/ pengobatan memiliki presentase kelengkapan (97,9% lengkap) dan presentase ketidaklengkapan (2,1 % tidak lengkap) serta item anamnesa memiliki presentase kelengkapan (93,7% lengkap) dan presentase ketidaklengkapan (6,3% tidak lengkap).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Malan (2017) dengan judul "Analisis kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan di puskesmas Gamping 1 sleman Yogyakarta" presentase kelengkapan laporan penting pada lembar kartu rawat jalan belum ada yang lengkap 100% namun presentase kelengkapan terendah pada item tindakan sebanyak 93% laborat sebanyak 90% dinyatakan tidak lengkap.

Berdasarkan pendapat penulis untuk kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan *review* pencatatan sudah masuk dalam kategori baik, namun harusnya rekam medis harus diisi lengkap 100% apalagi pada item anamnesa, diagnosa dan tindakan/pengobatan itu akan berpengaruh kepada pelayanan mutu pasien.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Review Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan

Berdasarkan pendapat penulis dan setelah dilakukan wawancara dengan informan-informan yang ada dirumah sakit pekanbaru medical center faktor yang mempengaruhi kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan untuk SOP review kelengkapan rekam medis sudah ada akan tetapi belum berjalan optimal karena belum

pernah diadakan sosialisasi tentang SOP tersebut melainkan hanya penyampaian informasi secara lisan dan saling mengingatkan bahwa rekam medis harus diisi secara lengkap, dari petugas rekam medis mengingatkan kepada perawat dan merawat akan mengingatkan kepada dokter bahwa rekam medis harus diisi lengkap

Hal ini sejalan dengan penelitian (Selvia juwita swari, *dkk*, 2019) tentang “analisis ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap 24 jam setelah pelayanan di RSUP Dr. Kariadi Semarang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Unsur man, dokter tidak segera menandatangani berkas rekam medis rawat inap disebabkan kurangnya tingkat kedisiplinan dan kesadaran dokter untuk mengisi berkas rekam medis. Unsur method, kegiatan monitoring terhadap ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis kurang efektif dan belum ada evaluasi SPO pengisian berkas rekam medis rawat inap. Unsur material, tidak ada data ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap di setiap ruang rawat inap. Unsur machine, lembar checklist penilaian kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap belum spesifik. Unsur motivation, tidak ada sanksi yang tegas terkait ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap dan tidak adanya pendorong semangat bekerja seperti adanya penghargaan

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan pendapat penulis dan setelah dilakukan wawancara dengan informan-informan yang ada di rumah sakit pekanbaru medical center faktor yang mempengaruhi kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan untuk adalah keterbatasan waktu pengisian berkas rekam medis sehingga dokter hanya mengisi item item yang penting saja, dokter terlalu sibuk karna terkadang dokter praktek bukan hanya disatu tempat saja, kurangnya petugas assembling sehingga untuk analisa kelengkapan rekam medis masih kurang optimal serta kurangnya kesadaran dokter akan pentingnya mengisi lengkap rekam medis. Kendala dalam menganalisis kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah jika dokter tidak mengisi lengkap berkas rekam medis kita sebagai petugas rekam medis yang harus mencari perawat/dokter dan itu membutuhkan waktu, rekam medis memberitahu perawat bahwa ada beberapa item yang belum diisi lengkap dan barulah perawat memberitahu dokter untuk melengkapi dan itu membutuhkan waktu sehingga akan menimbulkan dampak dari ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat jalan khususnya untuk rumah sakit pekanbaru medical center adalah keterlambatan pengambilan keputusan pengobatan pasien, keterlambatan proses penagihan pembayaran/ klaim dan mempengaruhi mutu pelayanan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Made Karma Maha Wirajaya, 2019) dengan judul

“Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia” Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis pada rumah sakit yang dilihat dari faktor SDM/manusia, alat, metode, material dan keuangan. Dilihat dari segi SDM/ Manusia, faktor penyebabnya adalah pengetahuan petugas yang masih kurang, kedispilinan petugas, motivasi yang rendah, beban kerja yang cukup tinggi dan komunikasi yang berjalan tidak baik. Dilihat dari segi alat, penyebabnya adalah ketiadaan checklist ketidaklengkapan dokumen rekam medis dan masih adanya rumah sakit yang belum memiliki ruangan yang cukup terutama ruangan assembling. Dilihat dari segi metode, faktor penyebabnya lebih berkaitan dengan prosedur kerja seperti tidak adanya panduan, kebijakan dan SOP pada bagian rekam medis, kurangnya sosialisasi mengenai SOP rekam medis, tidak adanya monitoring dan evaluasi di bagian rekam medis, alur rekam medis yang tidak sesuai standar serta tidak adanya reward dan punishment. Dilihat dari segi material, faktor penyebabnya lebih berkaitan dengan dokumen rekam medis seperti susunan form rekam medis yang tidak sistematis, banyaknya jenis form rekam medis yang harus diisi serta tidak adanya pembedaan warna dokumen rekam medis yang harus diisi di tiap bagian. Dilihat dari segi keuangan, faktor penyebabnya karena terbatasnya ketersediaan dana untuk mendukung kelengkapan dokumen rekam medis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan tentang kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan di rumah sakit pekanbaru medical center tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan review identifikasi sebanyak 96 berkas rekam medis, diperoleh kelengkapan tertinggi pada item Nomor RM, Nama Pasien, Jenis Kelamin dengan presentase kelengkapan 100% sedangkan untuk kelengkapan terendah terdapat pada item Pekerjaan dengan presentase kelengkapan 89,5%.
2. Presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan review autentifikasi sebanyak 96 berkas rekam medis diperoleh kelengkapan tertinggi pada item Tanda Tangan Dokter/Perawat dengan presentase kelengkapan 83,3% sedangkan untuk kelengkapan terendah terdapat pada item Nama Dokter/Perawat dengan presentase kelengkapan 81,2%.
3. Presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan review pencatatan sebanyak 96 berkas rekam medis diperoleh kelengkapan tertinggi pada item Pencatatan

- Jelas dengan presentase kelengkapan 94,8% sedangkan untuk kelengkapan terendah terdapat pada item Pembetulan Kesalahan dengan presentase kelengkapan 93,8%.
4. Presentase kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan review pelaporan penting sebanyak 96 berkas rekam medis diperoleh kelengkapan tertinggi pada item Diagnosa dengan presentase kelengkapan 98,9% sedangkan untuk kelengkapan terendah terdapat pada item Anamnesa dengan presentase kelengkapan 93,7%.
 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan rekam medis yang dilihat dari Standar Operasional Prosedur (SOP) antara lain untuk SOP *review* kelengkapan rekam medis sudah ada tetapi belum pernah disosialisasikan kepada petugas, sehingga masih ditemukan beberapa rekam medis yang tidak diisi lengkap oleh dokter/perawat karna hanya penyampaian lisan saja yang disampaikan oleh petugas rekam medis kepada perawat dan perawat akan menyampaikan kepada dokter.
 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Rekam Medis Yang Dilihat Dari Sumber Daya Manusia (SDM) antara lain keterbatasan waktu pengisian rekam medis sehingga dokter hanya mengisi item item yang penting saja, kurangnya petugas assembling sehingga untuk pengecekan kelengkapan rekam medis masih kurang optimal dan itu akan berdampak pada mutu pelayanan pasien serta akan menghambat proses penagihan pembayaran/klaim.

Daftar Pustaka

- Malan, Andri (2017). *Analisis kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan di puskesmas Gamping 1 sleman Yogyakarta*. http://repository.unjaya.ac.id/2117/2/ANDRI%20MALAN_1314035_pisah.pdf
- Ajeng Nurliani dan Imas Masturoh (2015). *Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Periode Triwulan IV Tahun 2015*. <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/download/204/113>
- Budi, S. (2011). *Manajemen unit kerja rekam medis*. Yogyakarta :Quantum sinergis medis
- Depkes RI.(2006). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta
- Edna K.Huffman. 1994. *Health Information Management, Edisi 10*. Berwyn Illionis :Physicians' record company. https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2016/05/31/konsep-analisis_kelengkapan-isi-rekam-medis-presented-by-aep-nurul-hidayah/
- Hatta, Gemala R., (2014) *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Jakarta, UI Press.

- <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3023/121000282.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Artini, Ika, dkk (2018). *Analisa Kuantitatif kelengkapan pengisian berkas rekam medis di rumah sakit Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2018*. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1328>. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2020
- Made Karma Maha Wirajaya (2019). *Faktor- faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis pasien pada rumah sakit di Indonesia*. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jmiki.aptirmik.or.id/index.php/jmiki/article/viewFile/225/182%23:~:text=%3DDampak%2520ketidaklengkapan%2520rekam%2520medis%2520adalah,yang%2520ada%2520di%2520rumah%2520sakit.&ved=2ahUKEwiZtJR7sztAhUjguYKHU6CC_AQFjABegQIAhAF&usg=AOvVaw0yVn_fOnruo9peKPw6hc27. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2020
- Maratha (2016). Analisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap di RSU Haji Medan. Diakses pada 12 Oktober 2020. <https://docplayer.info/70936540-Analisis-kelengkapan-pengisian-berkas-rekam-medis-rawat-inap-di-rsu-haji-medan-tahun-2016.html>.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Notoadmojo, S. (2006) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- (2007) *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. <http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/1050/5/Bab%20III%20%281%29.pdf>
- Peraturan Menteri Kesehatan (2008). Permenkes No269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.
- Peraturan Menteri Kesehatan (2008). Permenkes No 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. <http://manajemenrumahsakit.net/wp-content/uploads/2012/08/PMK-No-129-tahun-2008-tengan-SPM-RS-lengkap.pdf>
- Undang-Undang Republik (2009). Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Rustiyanto, Ery. 2009. *Etika Profesi: Perekam Medis Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swari, Selvi Juwita, dkk, (2019). *Analisis ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap 24 jam setelah pelayanan di RSUP Dr. Kariadi Semarang*. [20-Article Text-310-1-10-20191113 \(4\).pdf](http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1328)
- Sugiyono (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.